

Rabu, 25 Mei 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Mahkamah Agung Diminta Kabulkan Pengembalian Dana Nasabah WanaArtha Life
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4970089/mahkamah-agung-diminta-kabulkan-pengembalian-dana-nasabah-wanaartha-life
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Positif



Judul	Ekonomi Tumbuh 5,01 Persen Industri Keuangan Makin Optimistis
Nama Media	Rakyat Aceh
Newstrend	Kinerja Manulife
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Positif

Ekonomi Tumbuh 5,01 Persen Industri Keuangan Makin Optimistis

JAKARTA (RA) - Industri keuangan nasional mengindikasikan kondisi perbaikan yang signifikan setelah sebelumnya mengalami tekanan yang luar biasa sejak terjadi pandemi Covid-19 pada 2020. Seiring perbaikan ekonomi, pelaku usaha optimistis bisnis mereka akan tumbuh lebih baik, bahkan diperkirakan bisa lebih tinggi dibandingkan sebelum masa pandemi.

"Kami optimistis kinerja tahun 2022 ini akan lebih baik. Kami melihat kondisi perekonomian makro maupun mikro yang mulai membaik seiring meredanya pandemi Covid-19," ujar Ryan Charland, Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia dalam keterangan tertulisnya, Senin (23/5).

Hal itu diperkuat dengan perbaikan ekonomi Indonesia yang berjalan mulus. Tercatat pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama 2022 mencapai 5,01 persen. Kondisi itu diperkirakan akan terus berlangsung hingga akhir tahun. "Kita berharap pertumbuhan ekonomi terus membaik. Dengan begitu kami bisa mencapai kinerja yang lebih

baik lagi pada tahun ini," tukasnya.

Bahkan industri keuangan bisa tumbuh lebih tinggi dan melebihi target jika melihat masih besarnya potensi yang ada di Indonesia. "Saat ini penetrasi asuransi masih rendah dan pemahaman masyarakat akan pentingnya terlindungi asuransi juga terus meningkat. Karena itu kami terus berkomitmen pada pertumbuhan kebutuhan perlindungan jangka panjang," sebutnya.

Sepanjang tahun lalu, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia meraih pendapatan bersih premi asuransi Rp 12,1 triliun atau meningkat 42 persen (yoy). Selain itu, kinerja premi bisnis baru di 2021 tumbuh dua digit sebesar 35 persen dari sebelumnya Rp 5,6 triliun menjadi Rp 7,5 triliun (berdasarkan APE) dan total aset kelolaan naik 21 persen dari Rp 86 triliun menjadi Rp 104 triliun.

"Pembayaran klaim sepanjang tahun sebesar Rp 8,9 triliun atau sebesar Rp 25 miliar setiap harinya," kata Ryan.

Sementara itu, CEO & Presiden Direktur Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Afifa mengatakan,



Dongkrak kinerja: Dari kiri, Presiden Direktur & CEO PT Manulife Indonesia Ryan Charland, Direktur Meylindawati, dan Presdir & CEO PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) Afifa di Customer Service Area Manulife, di Jakarta, Senin (23/5).

sepanjang 2021, total dana kelolaan MAMI tumbuh 16,7 persen menjadi Rp 113,4 triliun. Dana kelolaan reksa dana meningkat 27,4 persen menjadi Rp 62,9 triliun. "Kami di peringkat pertama daftar perusahaan manajer investasi dengan dana kelolaan reksa dana terbesar di Indonesia," tutur Afifa. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

(AAJI) mencatat, industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan Rp 241,17 triliun sepanjang 2021 atau tumbuh 11,9 persen year-on-year (yoy). Pertumbuhan ditopang perolehan premi yang mencapai Rp 202,93 triliun atau naik 8,2 persen yoy. Perolehan premi ini bahkan melampaui sebelum terjadi pandemi. (jpg/rus)

Judul	Korban Gagal Bayar Bumiputera Desak OJK Minta Skema Penyehatan Perusahaan
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Tuntutan Pemegang Polis Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/05/24/111500826/korban-gagal-bayar-bumiputera-desak-ojk-minta-skema-penyehatan-perusahaan
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / What's New

Korban Gagal Bayar Bumiputera Desak OJK Minta Skema Penyehatan Perusahaan

Kompas.com - 24/05/2022, 11:15 WIB

BAIKKAN:    



Salah satu korban Bumiputera (KOMPAS.com/Idita Permana)



Penulis: Apolonia Bangga Rengas / Editor: Aprilia Ika

JAKARTA, KOMPAS.com - Nasabah korban gagal bayar Asuransi Jiva Bersanta (AJB) Bumiputera 1912 meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera menegakkan skema penyejukan Bumiputera.

Aspirasi tersebut diungkapkan dalam aksi di depan gedung OJK, Jalan Gatot Subroto Jakarta Selatan, Senin, (23/5/2022).

Koordinator Aksi Senentak Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera 1912 Fien Mangin berharap, OJK dapat mengawasi BPA dan dewan direksi untuk fokus menyelesaikan pembayaran klaim polis korban AJB Bumiputera.

Baca juga: Kami Minta Pertolongan Presiden Jokowi Selesaikan Kasus Gagal Bayar AJB Bumiputera

Dalam aksi kemarin, Fien menceritakan ada beberapa nasabah yang ikut dalam pertemuan terbatas di dalam kantor OJK.

"Ada nasabah dari Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jabodetabek, mereka menanyakan tentang status pemegang polis yang sudah putus dan habis kontrak," kata Fien kepada Kompas.com, Selasa (24/5/2022).

Baca juga: Kecewa, Korban AJB Bumiputera 1912 Ancam Lapor Polisi Ngingga Gelar Demo

Sementara itu, salah satu perwakilan nasabah dari Sumatera Selatan mengatakan, nasabah telah meminta tolong kepada OJK sebagai regulator yang memiliki kuasa untuk meminta skema penyejukan perusahaan.

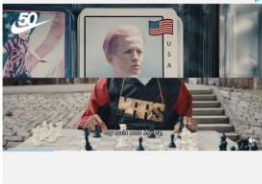
"OJK akan melihat skema penyejukan perusahaan dari Bumiputera tersebut dahulu. Sementara yang bisa menjawab itu adalah sidang BPA yang baru ini," kata Fien.

Baca juga: Nasabah AJB Bumiputera Minta BPA Utamakan Pembayaran Klaim Pemegang Polis

Ia mengatakan, permasalahan ini tergantung dari Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang baru saja lulus fit and proper test. Namun demikian karena umumnya yang masih beberapa hari, ia mengatakan BPA belum melakukan sidang luar biasa (SLB) untuk membahas permasalahan ini.

"Ia yang jadi masalah bagi kami, kami yang akan terdampak funds terus erosi sampai kapan. Jadi intinya diembalkan lagi kepada BPA sekarang," ucap Fien.

Baca juga: Sempat Didesak, OJK Bakal Percepat Pelaksanaan Fit and Proper Test BPA AJB Bumiputera 1912



Halaman Setengahnya
Penyelesaian kasus gagal bayar..

Halaman: 1 2 [Show All](#)

[Lihat Money Selengkapnya](#)

TERPOPULER

- 2023 Bakal Terima Wawancara: Tanya Alternatifnya Hut Tas CPNS dan PPPK
Terdapat 1.000 kali
- Kendaraan Milyar Gering Canggih Rp 14.000 Per Liter Mula Sudi Ditemukan? Ini Jawabannya
Terdapat 1.000 kali
- Nik Jaidi Ikhlas Mau 2023, Ini Hal yang Perlu Kamu Ketahui
Terdapat 1.000 kali
- Sosial Penyelesaian Berani Rasi Semangat Pemerintah Sebut Karena Keringanan Pasang Air
Terdapat 1.000 kali
- BNP Dana Rp 200,05 Miliar Program Kartu Prakerja Salah Sasaran
Terdapat 1.000 kali

sonora.id

4 Shop yang Hobi Kerja, Pantanya Kalau Rezeki Bawa Detang dan Usaha

Cuma 5 Wajah ini yang Bikin Dewa Rezeki Turun Tangan Langsung Beri Rezeki 100, Bukt!

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Penghibur Tips Bisnis Kesehatan

Judul	Nasabah Gagal Bayar WanaArtha Life Minta Direksi Baru Percepat Penyehatan Keuangan
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/05/24/114500026/nasabah-gagal-bayar-wanaartha-life-minta-direksi-baru-percepat-penyehatan
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

Nasabah Gagal Bayar WanaArtha Life Minta Direksi Baru Percepat Penyehatan Keuangan

Kompas.com - 24/05/2022, 11:45 WIB

BAGIKAN:    




WanaArtha Life (WanaArtha Life)

Penulis: Agustinus Rengas Rengas | Editor: Aprilia Ika

JAKARTA, KOMPAS.com - Nasabah korban gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adiswara WanaArtha (WanaArtha Life) berharap perombakan pada jajaran direksi perusahaan dapat mempercepat proses penyehatan keuangan perusahaan.

Salah satu nasabah bernama Rahayu mengatakan, perombakan ini telah menjadi perhatian pemegang polis WanaArtha Life di tengah kasus gagal bayar yang sudah terjadi sejak tahun 2020.

"Nasabah berharap, reshuffle ini bukan hanya sekadar wacana penyehatan, tetapi harus bisa membawa dampak dan perbaikan yang signifikan bagi kepentingan pemegang polis," kata dia kepada Kompas.com, Selasa (24/5/2022).

Baca juga: Mediasi Diundur, Nasabah WanaArtha Life Tetap Tagih Janji Pembayaran

Ia menambahkan, menurut ketentuan POJK, direksi yang diangkat wajib memenuhi kriteria tertentu, salah satunya memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan.

"Yang jadi perhatian kami adalah apakah presiden direktur yang baru ini memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang perasuransian, mengingat saat ini WanaArtha Life sedang dalam masa kritis, karena masalah likuiditas," imbuh Rahayu.

Baca juga: WanaArtha Life Disanksi OJK, Ini Penyebabnya

Selanjutnya Rahayu memberikan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah meminta pemegang saham pengendali WanaArtha Life, yaitu PT Faden Consolidated Companies untuk menyuntikkan modal sebesar Rp 16 triliun guna penyehatan perusahaan.

"Jadi apakah perombakan jajaran direksi ini bisa mempercepat proses penyehatan, kalau sampai hari ini belum ada kejelasan kapan pemegang saham akan menyuntikkan modal. Sebenarnya dari tahun 2020, OJK telah merekomendasikan pemegang saham untuk suntik dana, untuk menghindari penundaan pencarian polis, namun sangat disayangkan, hal ini belum terealisasi," uni Rahayu.

Baca juga: Nasabah WanaArtha Surati Presiden Jokowi Minta Perlindungan Hukum, Ada Apa?

Selanjutnya, nasabah juga berharap OJK lebih bijaksana dalam memberi persetujuan terhadap perombakan ini. Menurut Rahayu, salah satunya adalah dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang perasuransian yang dimiliki calon direksi baru.

"Jika perombakan hanya untuk kepentingan pemegang saham dan tidak mewakili kepentingan pemegang polis, sebaiknya reshuffle ini ditunda," tandas dia.



Baca Juga: Kalkulator Risiko

Halaman Selanjutnya
Seperti telah dibentangkan, PT Asuransi...

Halaman: 1 2 [Show All](#)

TERPOPULER

- 1 2023 Bebas Tenaga Honorar, Tanggung Jawabnya Rutin Tes COVID dan PDPV
Dibaca 25.486 kali
- 2 Kenapa Minyak Goreng Curah Rp 14.000 Per Liter Masih Surti? Ohmya! ini Jawabnya
Dibaca 9.640 kali
- 3 NIK Jadi NPWP Mulai 2023, Ini Hal yang Perlu Kamu Ketahui
Dibaca 9.388 kali
- 4 Soal Penyebab Banjir Rob Semarang, Pemerintah Sebut Karena Ketinggian Pasang Air
Dibaca 8.802 kali
- 5 BPK: Dana Rp 289,85 Miliar Program Kartu Prakerja Salah Saluran
Dibaca 8.472 kali

sonora.id

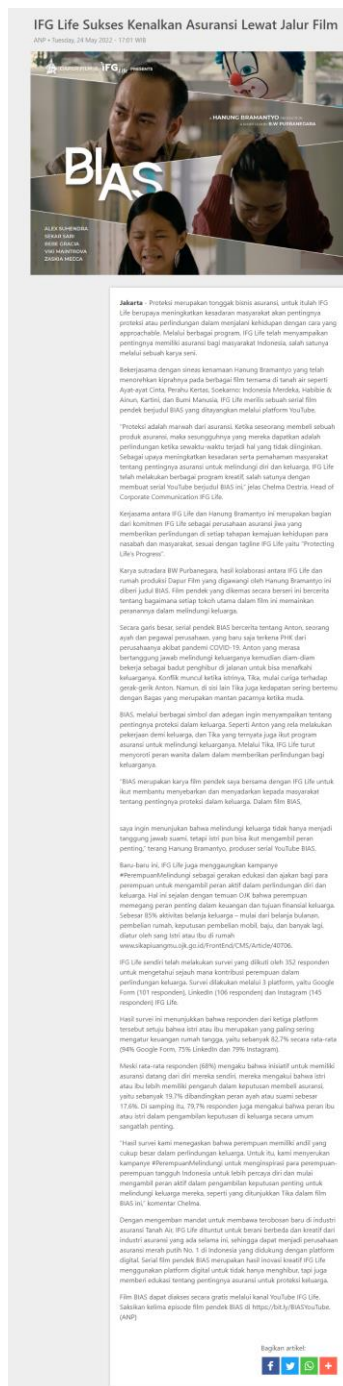
4 Shio yang Hobi Kerja, Percaya Kiblat Rezeki, Bisa Datang dari Utara

Cuma 5 Weton Ini yang Bikin Denda Pakek Turun Tangan Langsung Beli Kueyiem Kik Bida?

Kurung kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

Judul	IFG Life Sukses Kenalkan Asuransi Lewat Jalur Film
Nama Media	Mnctrijaya.com
Newstrend	Serial Bias oleh IFG Life
Halaman/URL	https://www.mnctrijaya.com/news/detail/51796/ifg-life-sukses-kenalkan-asuransi-lewat-jalur-film
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral



Judul	Pendapatan Premi Manulife Melonjak 42%
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Kinerja Manulife
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

MULTIFINANCE

Pendapatan Premi Manulife Melonjak 42%



RYAN CHARLAND

PT ASURANSI Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) masih mampu mencatat pertumbuhan signifikan sepanjang tahun 2021. Manulife Indonesia meraih pendapatan bersih premi asuransi sebesar Rp 12,1 triliun atau meningkat 42% dibandingkan tahun 2020.

Selain itu, kinerja premi bisnis baru di tahun lalu, tumbuh dua digit sebesar 35% atau senilai Rp 7,5 triliun. Pada tahun sebelumnya, premi bisnis baru baru tercatat sekitar Rp 5,6 triliun.

"Tahun 2021 merupakan tahun yang menantang, namun komitmen kami terhadap nasabah tetap terlihat dari hasil pembayaran klaim sepanjang tahun sebesar Rp 8,9 triliun atau sebesar Rp 25 miliar setiap harinya," kata Ryan Charland, Presiden Direktur and CEO Manulife Indonesia dalam keterangan resminya.

Kinerja premi yang positif juga diikuti pertumbuhan aset Manulife Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, total aset kelolaan Manulife Indonesia tumbuh 21% dari Rp 86 triliun menjadi Rp 104 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. "Ini mengindikasikan membaiknya kondisi pasar keuangan setelah tekanan pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2020," imbuhnya.

Lebih lanjut, Ryan menyebutkan Manulife Indonesia tercatat memiliki cadangan teknis sebesar Rp 41,6 triliun hingga akhir 2021. Rasio kecukupan modal sebesar 825% untuk bisnis konvensional dan RBC dana tabarru Unit Syariah pada Desember 2021 sebesar 609%.

"Kondisi itu sekaligus menegaskan tekad perusahaan dalam memastikan perlindungan keuangan jangka panjang untuk seluruh nasabahnya di Indonesia," pungkas Ryan. (aca/mah)

Judul	Nasabah Wanaartha Life Keluhkan Proses Permohonan Pembayaran Prioritas yang Berbelit
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/nasabah-wanaartha-life-keluhkan-proses-permohonan-pembayaran-prioritas-yang-berbelit
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Negatif

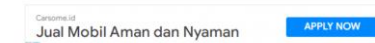
KEUANGAN / ASURANSI

Nasabah Wanaartha Life Keluhkan Proses Permohonan Pembayaran Prioritas yang Berbelit

Selasa, 24 Mei 2022 / 15:54 WIB



LOKOTRAC: Konferensi Pers Wanaartha Life untuk memperkenalkan usaha pengembang keuangan syariah



Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau dikenal Wanaartha Life mulai mengeluhkan proses permohonan pembayaran prioritas terkait kemarusaan yang dinilai berbelit.

Memang, saat ini Wanaartha Life berupaya menjalankan skema pembayaran untuk pemegang polis yang diprioritaskan terkait kemarusaan sembari menunggu datangnya investor baru.



Salah satu nasabah Wanaartha Life Anita Manulang yang memiliki empat polis dengan nilai mencapai Rp 1 miliar bercerita, proses pengajuan terlalu banyak menghabiskan waktu. Mengingat, maksimal nilai yang diberikan pada pemegang polis yang memenuhi syarat maksimal Rp 25 juta per bulan.

"Saya sudah mengajukan untuk kedua kalinya dan prosesnya berulang lagi dengan verifikasi dari awal lagi," ujar Anita kepada KONTAN, Selasa (24/5).

Lebih lanjut, Anita menyasikan pembayaran prioritas tersebut dihitung hanya per nasabah per bulan saja. Padahal, saat ini ia memiliki empat polis yang seandainya bisa dicairkan semua tentu pembayaran yang didapat lebih banyak.

Baca Juga: [Investor Wanaartha Masih Gelas](#)

Keinginan Anita mendapatkan pembayaran dari empat polisnya bisa dicairkan karena saat ini suaminya sedang melakukan pengobatan untuk penyakit jantungnya. Tentu, hal tersebut membutuhkan dana yang besar dan lebih dari Rp 25 juta.

Dihubungi terpisah, Direktur Operasional Wanaartha Life Ari Prihadi bilang selama ini pihaknya mengusahakan agar proses pembayaran bisa dilakukan dengan cepat. Namun, harus memiliki proses dan prosedur dengan tujuan seleksi dan kontrol.

"Selama ini kami sih usahakan secepatnya karena memang kalau lamban kan mengundang komplain ya," ujarnya.

Ari juga menyebutkan, eksekusi pembayaran prioritas ini juga sangat bergantung pada kondisi keuangan dari perusahaan sendiri. Oleh karenanya, jumlah maksimal pembayaran yang diberikan bisa berubah sewaktu-waktu.

Nilai pembayaran tersebut bergantung pada portfolio investasi Wanaartha yang memiliki kupon-kupon hasil investasi. Kalau sewaktu-waktu kupon naik, bisa jadi maksimal pembayaran bisa lebih tinggi, begtu juga jika kupon turun sehingga menyesuaikan.

"Beberapa karena sikon nya berbeda seperti sakit tidak terlalu berat, nasabah kita bayar di bawah Rp 25 juta supaya yang lain kebagian juga," pungkasnya.

Selanjutnya: [4 Cara Alami Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Vagina](#)

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

Judul	Asuransi Khusus Penyakit Kritis
Nama Media	Marketeers
Newstrend	Perilisan Proteksi SOFI oleh Sequis Life
Halaman/URL	A50
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

3 SOFI Asuransi Khusus Penyakit Kritis

Sequislife

Belum lama ini, PT Asuransi Jiwa Sequis Life meluncurkan asuransi penyakit kritis, yakni Sequis System and Organ Function Insurance (SOFI). SOFI memberikan manfaat jika terjadi risiko kegagalan sistem dan fungsi organ tubuh, penyakit kritis, dan termasuk penyakit kritis yang belum pernah ada sebelumnya. Produk asuransi ini untuk perlindungan perawatan penyakit kritis tidak menular *Non Communicable Disease* (NCD) yang cenderung membutuhkan biaya mahal.

Asuransi SOFI hadir dengan konsep antirugi. Produk ini memberikan manfaat 100% uang pertanggungan (UP) sekaligus pengembalian premi jika terjadi risiko penyakit kritis meliputi kanker, serangan jantung, *stroke*, dan

kegagalan fungsi organ, seperti pada sistem pernafasan, saraf, sensorik, autoimun, dan sistem lain yang tercantum pada polis.

"Kami harap SOFI bisa menjadi solusi untuk menciptakan hari esok yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia," kata Franky Nayoan, Director & Chief Agency Officer Sequis.

SOFI dapat dimiliki oleh nasabah yang berusia 30 hari sampai 55 tahun dengan premi yang terjangkau dan pembayaran premi hanya selama sepuluh tahun untuk nasabah bisa mendapatkan perlindungan selama 25 tahun. UP yang didapat bisa mencapai Rp 3 miliar. Selain itu, manfaat pengembalian premi hingga 150% bila tidak ada klaim atas penyakit kritis selama masa perlindungan.

Judul	Direktur Allianz Beberkan Strategi Kunci Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tengah Pandemi
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Good Corporate Governance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/107381/direktur-allianz-beberkan-strategi-kunci-penerapan-tata-kelola-perusahaan-yang-baik-di-tengah-pandemi
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

Direktur Allianz Beberkan Strategi Kunci Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tengah Pandemi

Oleh: Hariyanto | Selasa, 24 Mei 2022 - 11:38 WIB



Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Pentingnya Imun Tubuh Optimal Dalam Melawan Penyakit

Mendag Lutfi Gelar Bawahi Empat Hal Ini di Peluncuran Kerangka Ekonomi Indo-Pasifik

BNC Catat Kenaikan Net Interest Income Naik sebesar 214,3 Persen di Kuartal I 2022

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Allianz Indonesia baru-baru ini membahas lebih dalam terkait strategi dan inisiatif tata kelola perusahaan dalam webinar yang berjudul "Maksud dan Tujuan Penerapan Good Corporate Governance Sebagai Pertahanan Industri dan Tantangan Penerapannya".

Januar Jahja, Director of Compliance Allianz Utama Indonesia memaparkan bahwa pandemi telah mengakselerasi pergeseran praktik-praktik bisnis ke solusi digital dan e-commerce.

"Dengan penggunaan internet dan digitalisasi yang terus meningkat, terdapat fokus global pada penerapan tata kelola perusahaan agar dapat memastikan pengelolaan risiko yang baik khususnya untuk pengelolaan privasi data," kata Januar yang dikutip [INDUSTRY.co.id](https://www.industry.co.id), Selasa (24/5/2022).

Pada tahun 2021, secara global, sebanyak 50% bisnis di dunia mendapatkan lebih banyak serangan siber setiap minggunya dibanding dengan tahun 2020 (Check Point Research, 2021). Fakta ini menunjukkan urgensi dari pengelolaan risiko dan kepatuhan (risk and compliance) di dunia yang terus berubah, tidak terkecuali untuk perusahaan asuransi.

"Kunci dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di tengah tantangan pandemi ialah transformasi digital. Melalui berbagai inovasi platform digital, Allianz memastikan pemenuhan kebutuhan proteksi nasabah secara online di manapun dan kapanpun. Transformasi digital yang kami lakukan selama beberapa tahun terakhir telah terbukti berhasil mengatasi tantangan pandemi dan memungkinkan kami untuk terus melayani mitra bisnis dan nasabah kami," ujar Januar.

Dalam mengelola data nasabah, Allianz Indonesia telah menerima sertifikasi ISO 27001:2013 yang memastikan sistem serta data nasabah aman terlindungi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan Allianz dijalankan dengan mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun kebijakan internal perusahaan.

Sejak 2014, Allianz Indonesia telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan membentuk Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan. Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Allianz mengikuti prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), serta kesetaraan dan kewajaran (fairness).

Melalui nilai-nilai perusahaan yaitu Trust, Care, dan eAZy, yang menjadi fondasi penerapan tata kelola perusahaan, Allianz Indonesia menjadikan GCG sebagai budaya dalam kegiatan sehari-hari karyawan yang terus dikomunikasikan secara internal.

Tidak hanya itu, agar pesan yang diterima dapat diterima dan dipahami dengan baik, Allianz Indonesia memastikan bahwa pesan-pesan terkait kepatuhan disampaikan secara menarik misalnya lewat visualisasi komik terkait nilai-nilai GCG.

"Prinsip-prinsip utama good corporate governance kami jalankan dengan menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan. Berbagai komunikasi internal serta pelatihan kami lakukan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan menyenangkan bagi seluruh karyawan. Hanya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan bertanggung jawab dalam tindakan kami, Allianz dapat mencapai misi untuk

Judul	Asuransi Jiwa Berburu Cuan Investasi SBN, Ini Strateginya
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Strategi Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220524133625-19-341476/asuransi-jiwa-berburu-cuan-investasi-sbn-ini-strateginya
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Video Market



Video

Asuransi Jiwa Berburu Cuan Investasi SBN, Ini Strateginya

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

24 May 2022 14:28

SHARE |  

Jakarta, CNBC Indonesia- Asuransi dan Manajemen Investasi masih mencatatkan penempatan dana dalam SBN/SBSN yang cukup tinggi, Per Mei 2022 tercatat Industri Asuransi memborong obligasi negara hingga 747,73 Triliun.

Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila menyebutkan SBN menjadi instrumen investasi jangka panjang pilihan yang cocok bagi industri asuransi, termasuk asuransi jiwa. Namun demikian volatilitas yield harus tetap diperhitungkan agar imbal hasilnya tidak jauh dari ekspektasi.

Seperti apa pengelolaan investasi asuransi jiwa di SBN? Selengkapnya simak dialog Anneke Wijaya dengan Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila dalam Power Lunch, CNBC Indonesia (Selasa, 24/05/2022)

Saksikan live streaming program-program CNBC Indonesia TV lainnya [di sini](#)

TAG: [investasi](#) [asuransi jiwa](#) [bri life](#) [sbn](#)

Judul	Pembayaran Polis Prioritas Wanaartha Life Berbelit
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masalah Polis WanaArtha
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Negatif

Pembayaran Polis Prioritas Wanaartha Life Berbelit



KONTAN/Baihoki

Saat ini Wanaartha Life berupaya menjalankan skema pembayaran untuk pemegang polis yang diprioritaskan.

JAKARTA. Nasabah Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life masih terus mengeluhkan proses permohonan pembayaran prioritas terkait kemanusiaan yang dinilai berbelit. Saat ini, Wanaartha Life berupaya menjalankan skema pembayaran untuk pemegang polis yang diprioritaskan terkait kemanusiaan sembari menunggu datangnya investor baru.

Salah satu nasabah Wanaartha Life, Anita Manullang yang memiliki empat polis dengan nilai mencapai Rp 1 miliar bercerita, proses pengajuan terlalu banyak menghabiskan waktu. Apalagi, jika mengingat, maksimal nilai yang diberikan pada pemegang polis yang memenuhi syarat maksimal Rp 25 juta per bulan.

"Saya sudah mengajukan untuk kedua kalinya dan prosesnya berulang lagi dengan verifikasi dari awal lagi," ujar Anita kepada KONTAN, Selasa (24/5).

Direktur Operasional Wanaartha Life, Ari Prihadi bilang proses dan prosedur pembayaran dengan tujuan seleksi dan pengawasan.

Adrianus Octaviano

Judul	Selamat Bertugas BPA Bumiputera
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	BPA AJB Bumiputera
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

Selamat Bertugas BPA Bumiputera

Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera akhirnya terbentuk. Setelah proses panjang seleksi yang dilakukan oleh manajemen Bumiputera hingga uji kelayakan keputusan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya sebelas nama anggota BPA resmi terpilih. Terbentuknya BPA, yang sesuai Anggaran Dasar merupakan Lembaga Tertinggi di Bumiputera, memunculkan harapan baru bahwa persoalan-persoalan yang menggunung di Bumiputera akan bisa diselesaikan.



Oleh **Peter Abdullah Redjalam** *)

Sayangnya terbentuknya BPA justru disambut oleh gelombang demonstrasi para pemegang polis yang sudah hampir putus asa karena tidak adanya kejelasan pembayaran oleh Bumiputera. Wajar jika para pemegang polis marah karena sudah sekian lama mereka menunggu. Polis yang sudah jatuh tempo bertahun-tahun yang lalu tidak kunjung dibayarkan. Sementara polis bagi mereka adalah tabungan yang sangat diharapkan bisa dicairkan ketika jatuh tempo dan bisa digunakan di tengah implan ekonomi saat ini.

Tetapi menggelar demo ke pemerintah atau juga OJK tidak akan bisa mengembalikan uang mereka. Bumiputera adalah perusahaan swasta yang harus bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri. Peran OJK sebagai regulator adalah memfasilitasi agar Bumiputera bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri, antara lain melalui pembentukan BPA.

BPA adalah perwakilan dari para pemegang polis yang sekaligus juga merupakan pemilik dari Bumiputera. Tampaknya hal ini belum sepenuhnya dipahami oleh para pemegang polis, sehingga para pemegang polis justru melakukan demonstrasi ke pemerintah dan OJK untuk menyelesaikan permasalahan di Bumiputera. Sementara sesungguhnya penyelesaian permasalahan di Bumiputera ada di mereka sendiri sebagai pemilik Bumiputera yang kemudian diwakilkan oleh BPA.

Tugas berat memang sudah menunggu para anggota BPA. Tidak ada waktu bagi mereka untuk bersantai-santai. Amanah yang sangat besar dari para pemegang polis harus segera diselesaikan. Para anggota BPA harus segera bekerja keras untuk memutuskan hal-hal yang sangat menentukan penyelesaian permasalahan di Bumiputera.

Keputusan-Keputusan Strategis

Keputusan yang paling pertama dan utama yang harus diambil oleh Bumiputera adalah menyangkut kelangsungan usaha. BPA harus segera melakukan Rapat Luar Biasa (RLB) untuk

memutuskan apakah Bumiputera akan dipertahankan atau dilikuidasi. Masing-masing pilihan memiliki konsekuensi yang tidak mudah dan dipastikan akan memunculkan pertentangan di kalangan pemegang polis.

Likuidasi yang seperti ini sederhana memiliki konsekuensi yang sangat besar, yaitu menghentikan sekian ribu pegawai Bumiputera. Sementara para pemegang polis juga berpotensi tidak akan mendapatkan haknya. Kewajiban Bumiputera saat ini tidak mungkin bisa ditutup oleh nilai likuidasi Bumiputera. Sebaliknya, keputusan mempertahankan Bumiputera juga memiliki konsekuensi yang besar, dan harus segera diikuti dengan keputusan-keputusan strategis lainnya.

Di dalam Rapat Luar Biasa

Bumiputera dipertahankan, maka selanjutnya RLB juga harus memutuskan apakah Bumiputera akan tetap berbentuk perusahaan mutual atau akan berubah menjadi perseroan. Tentunya masing-masing pilihan akan punya konsekuensi, khususnya terkait pengakuan kerugian dan strategi penyelesaian polis yang masih belum terbayarkan.

Pengakuan kerugian sebagaimana diatur dalam pasal 38 AD Bumiputera sesungguhnya sudah diminta dilakukan oleh Bumiputera sesuai perintah tertulis OJK tertanggal 20 April 2020. Pengakuan Kerugian ini merupakan langkah awal dari BPA untuk membagi kerugian tersebut kepada semua pemilik Bumiputera yang tidak lain merupakan pemegang polis.

Hasil-hasil RLB serta Rencana Penyelesaian Keuangan harus disampaikan oleh Bumiputera kepada OJK untuk menjadi dasar kebijakan OJK terkait masa depan Bumiputera. Apakah OJK akan tetap memberikan izin usaha kepada Bumiputera atau akan menuntut Bumiputera. Selama ini Bumiputera tidak mematuhi perintah OJK dalam hal mengakui dan membagi kerugian, serta tidak berhasil menyampaikan Rencana Penyelesaian Keuangan yang dapat disetujui oleh OJK.

Dalam hal OJK melanjutkan izin usaha Bumiputera dan menyetujui Rencana Penyelesaian Keuangan yang diajukan oleh Bumiputera, maka Rencana Penyelesaian Keuangan Bumiputera akan menjadi panduan bagi manajemen Bumiputera untuk secara bertahap menata kembali Bumiputera.

Harapan Realistik Pemegang Polis

Terbentuknya BPA merupakan kunci penyelesaian seluruh permasalahan Bumiputera. Dengan adanya BPA maka keputusan-keputusan strategis sebagaimana diuraikan di atas, yang akan menentukan penyelesaian permasalahan Bumiputera, bisa diputuskan. Selama ini permasalahan di Bumiputera tidak bisa diselesaikan karena terjadinya kekosongan BPA.

Meskipun BPA sudah terbentuk dan ada harapan penyelesaian permasalahan di Bumiputera, tetapi para pemegang polis hendaknya tetap realistis. Tidak ada satupun keputusan BPA yang bisa sepenuhnya membahagiakan pemegang polis. Apapun keputusan yang diambil dipastikan akan ada kekecewaan pemegang polis.

Keputusan likuidasi atau melanjutkan usaha Bumiputera, misalnya. Semua pilihan pasti akan mengecewakan pemegang polis karena pilihan-pilihan itu tidak akan otomatis mengembalikan uang pemegang polis. Apalagi ketika BPA melalui RLB memutuskan untuk mengakui kerugian dan membagi kerugian tersebut kepada pemilik Bumiputera (pemegang polis). Pemegang polis dipastikan akan lebih kecewa lagi. Tetapi ini adalah tahapan yang harus diambil BPA dan manajemen untuk menyelamatkan Bumiputera sekaligus langkah awal mengembalikan hak-hak pemegang polis.

Penutup

Tugas dan amanah yang diemban Anggota BPA memang sangat berat dan tidak ada pilihan keputusan yang akan mudah. Tentunya semua ini sudah sangat dipahami oleh Anggota BPA sebelum mengajukan diri menjadi Anggota BPA. Selamat bertugas seluruh anggota BPA Bumiputera.

*) Direktur Riset CORE Indonesia.



Meskipun BPA sudah terbentuk dan ada harapan penyelesaian permasalahan di Bumiputera, tetapi para pemegang polis hendaknya tetap realistis. Tidak ada satupun keputusan BPA yang bisa sepenuhnya membahagiakan pemegang polis.

sebelum keputusan keberlangsungan usaha Bumiputera akan diambil. BPA harus menyanggahkan kepada seluruh peserta RLB kondisi Bumiputera yang sebenarnya, mengakui kerugian yang tengah dialami oleh Bumiputera dan menjelaskan konsekuensi-konsekuensi yang akan dihadapi apapun keputusan nantinya akan diambil.

Apabila kemudian diputuskan

Dengan adanya pembagian kerugian di atas maka sebagian dari permasalahan Bumiputera sudah bisa diselesaikan dan kondisi keuangan Bumiputera secara akuntansi diperkirakan akan membaik. Sehingga selanjutnya BPA dapat menyusun Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang lebih komprehensif dan realistis untuk disampaikan kepada OJK.

Judul	Hari Ini, Nasabah Gagal Bayar AJB Bumiputera Bakal Geruduk Istana
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Tuntutan Pemegang Polis Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/05/25/073000226/hari-ini-nasabah-gagal-bayar-ajb-bumiputera-bakal-geruduk-istana
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / Whats New

Hari Ini, Nasabah Gagal Bayar AJB Bumiputera Bakal Geruduk Istana

Kompas.com • 25/05/2022, 07:30 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

Komentar



Ilustrasi demo (KOMPAS/Heru Sri Kumoro)



Penulis: Fika Nurul Ulya | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - Nasabah kasus gagal bayar asuransi **AJB Bumiputera** melakukan aksi serentak secara nasional selama 3 hari berturut-turut pada 23-25 Mei 2022 di 3 lokasi berbeda.

Hari ini, Rabu (25/5/2022), aksi bakal dilakukan di Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jalan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Setelah itu, nasabah korban asuransi itu bakal datang ke Istana Kepresidenan, Jakarta.

"Dari sini, kami akan melakukan long march ke Istana Negara," kata Pengurus Kelompok Nasabah Gagal Bayar Bumiputera Syakur Usman kepada Kompas.com, Rabu (25/5/2022).

Baca juga: [Kemenperin Sebut Subsidi Minyak Goreng Curah Bakal Dicabut Mulai 31 Mei 2022](#)

Syakur menjelaskan, aksi ke Istana tersebut merupakan puncak kekesalan dan keputusan para nasabah, sekaligus meminta perhatian Presiden Jokowi untuk membantu menyelesaikan kasus gagal bayar ini secara tuntas dan pasti.

Mereka meminta perhatian Presiden Jokowi untuk membantu masalah jutaan rakyat Indonesia yang kehilangan haknya akibat manajemen asuransi bobrok.

"Sementara biaya kebutuhan hidup semakin tinggi kala pandemi ini. Kami meminta belas kasih dan perhatian Presiden Joko Widodo kepada nasabah kasus gagal bayar Bumiputera," sebut Syakur.

Sebelumnya, Koordinator Aksi Serentak Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera 1912, Fien Mangiri menyampaikan, ada beberapa tuntutan yang akan disampaikan dalam aksi tersebut.

Baca juga: [Kenapa Minyak Goreng Curah Rp 14.000 Per Liter Masih Sulit Ditemukan? Ini Jawaban Kemenperin](#)

Selain meminta perhatian Jokowi, nasabah meminta DPR RI membantu dan mengawasi kepastian penyelesaian kasus gagal bayar, sekaligus mendesak Dewan Komisiner OJK yang baru segera memprioritaskan penyelesaian kasus AJB Bumiputera 1912.

Sebagai informasi, sebelum melakukan aksi, nasabah korban Bumiputera sudah melakukan berbagai upaya untuk mendesak penyelesaian kasus gagal bayar.

Nasabah sudah menghadiri rapat dengar pendapat umum dengan Komisi XI DPR RI tahun 2020 dan menyampaikan surat somasi ke manajemen



TERPOPULER

- 1 2023 Bebas Tenaga Honorer, Tjahjo: Alternatifnya Ikut Tes CPNS dan PPPK
Dibaca 23.345 kali
- 2 NIK Jadi NPWP Mulai 2023, Ini Hal yang Perlu Kamu Ketahui
Dibaca 4.011 kali
- 3 Kenapa Minyak Goreng Curah Rp 14.000 Per Liter Masih Sulit Ditemukan? Ini Jawabannya
Dibaca 2.981 kali
- 4 BPK: Dana Rp 289,85 Miliar Program Kartu Prakerja Salah Sasaran
Dibaca 2.414 kali
- 5 Soal Penyebab Banjir Rob Semarang, Pemerintah Sebut karena Ketinggian Pasang Air

Judul	BIAS Karya Hanung Bramantyo Tembus Lebih Dari 1 Juta Views
Nama Media	Indoposonline.com
Newstrend	Serial Bias oleh IFG Life
Halaman/URL	https://indoposonline.com/2022/05/25/bias-karya-hanung-bramantyo-tembus-lebih-dari-1-juta-views/
Tanggal Berita	2022-05-25
Sentimen	Netral

KINERJA | DUNIA

BIAS Karya Hanung Bramantyo Tembus Lebih Dari 1 Juta Views

IFG Life Sukses Kenalkan Asuransi Lewat Jalur Film

by redaksi · 25 Mei 2022 08:03 · 10 Baris, Headline



Share on Facebook | Share on Twitter | G+ | Print

Jakarta – Proteksi merupakan tonggak bisnis asuransi, untuk itulah IFG Life berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi atau perlindungan dalam menjalani kehidupan dengan cara yang approachable. Melalui berbagai program, IFG Life telah menyampaikan pentingnya memiliki asuransi bagi masyarakat Indonesia, salah satunya melalui sebuah karya seni.

Bekerjasama dengan sineas kenamaan Hanung Bramantyo yang telah memorehkan kiprahnya pada berbagai film semesta di tanah air seperti Ayal-ayat Cinta, Perahu Kertas, Soekarno: Indonesia Merdeka, Habibie & Ainun, Kartini, dan Bumi Manusia, IFG Life merilis sebuah serial film pendek berjudul BIAS yang ditayangkan melalui platform YouTube.

"Proteksi adalah marwah dari asuransi. Ketika seseorang membeli sebuah produk asuransi, maka sesungguhnya yang mereka dapatkan adalah perlindungan ketika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan. Sebagai upaya meningkatkan kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi untuk melindungi diri dan keluarga, IFG Life telah melakukan berbagai program kreatif, salah satunya dengan membuat serial YouTube berjudul BIAS Inc," jelas Chelma Destria, Head of Corporate Communication IFG Life.

Kerjasama antara IFG Life dan Hanung Bramantyo ini merupakan bagian dari komitmen IFG Life sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memberikan perlindungan di setiap tahapan kemajuan kehidupan para nasabah dan masyarakat, sesuai dengan tagline IFG Life yaitu "Protecting Life's Progress".

Baca juga: Pasar Kripto Anejak, Ini Dia Investasi yang Minim Risiko

Karya sutradara BW Purbanegara, hasil kolaborasi antara IFG Life dan rumah produksi Dapur Film yang digarap oleh Hanung Bramantyo ini diberi judul BIAS. Film pendek yang dikemas secara berseri ini bercerita tentang bagaimana setiap tokoh utama dalam film ini memainkan perannya dalam melindungi keluarga.

Secara garis besar, serial pendek BIAS bercerita tentang Anton, seorang ayah dan pegawai perusahaan, yang baru saja terkena PHK dari perusahaannya akibat pandemi COVID-19. Anton yang merasa bertanggung jawab melindungi keluarganya kemudian diam-diam bekerja sebagai badut penghibur di jalanan untuk bisa menafkahi keluarganya. Konflik muncul ketika istrinya, Tika, mulai curiga terhadap gerak-gerik Anton. Namun, di sisi lain Tika juga didapatkan sering bertemu dengan Bagas yang merupakan mantan pacarnya ketika muda.

BIAS, melalui berbagai simbol dan adegan ingin menyampaikan tentang pentingnya proteksi dalam keluarga. Seperti Anton yang rela melakukan pekerjaan demi keluarga, dan Tika yang ternyata juga ikut program asuransi untuk melindungi keluarganya. Melalui Tika, IFG Life turut menyoroti peran wanita dalam memberikan perlindungan bagi keluarganya.

Baca juga: Mami, Mau Anak Tidur dengan Nyaman? Ini Dia Rahasianya!

"BIAS merupakan karya film pendek saya bersama dengan IFG Life untuk ikut membantu menyebarkan dan menyebarkan kepada masyarakat tentang pentingnya proteksi dalam keluarga. Dalam film BIAS, saya ingin mengajarkan bahwa melindungi keluarga tidak hanya menjadi tanggung jawab suami, tetapi istri pun bisa ikut mengambil peran penting," terang Hanung Bramantyo, produser serial YouTube BIAS.

Baru-baru ini, IFG Life juga menggaungkan kampanye #PerempuanMelindungi sebagai gerakan edukasi dan ajakan bagi para perempuan untuk mengambil peran aktif dalam perlindungan diri dan keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan OJK bahwa perempuan memegang peran penting dalam keuangan dan tujuan finansial keluarga. Sebesar 85% aktivitas belanja keluarga – mulai dari belanja bulanan, pembelian rumah, keputusan pembelian mobil, baju, dan banyak lagi, diatur oleh sang istri atau ibu di rumah.

IFG Life sendiri telah melakukan survei yang diikuti oleh 352 responden untuk mengetahui sejauh mana kontribusi perempuan dalam perlindungan keluarga. Survei dilakukan melalui 3 platform, yaitu Google Form (101 responden), LinkedIn (106 responden) dan Instagram (145 responden) IFG Life.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa responden dari ketiga platform tersebut setuju bahwa istri atau ibu merupakan yang paling sering mengatur keuangan rumah tangga, yaitu sebanyak 82,7% secara rata-rata (84% Google Form, 75% LinkedIn dan 79% Instagram).

Meski rata-rata responden (88%) mengaku bahwa inisiatif untuk memiliki asuransi datang dari diri mereka sendiri, mereka mengakui bahwa istri atau ibu lebih memiliki pengaruh dalam keputusan membeli asuransi, yaitu sebanyak 13,7% dibandingkan peran ayah atau suami sebesar 17,6%. Di samping itu, 79,7% responden juga mengakui bahwa peran ibu atau istri dalam pengambilan keputusan di keluarga secara umum sangatlah penting.

"Hasil survei kami menegaskan bahwa perempuan memiliki andil yang cukup besar dalam perlindungan keluarga. Untuk itu, kami menyerukan kampanye #PerempuanMelindungi untuk menginspirasi para perempuan-perempuan tangguh Indonesia untuk lebih percaya diri dan mulai mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan penting untuk melindungi keluarga mereka, seperti yang ditunjukkan Tika dalam film BIAS Inc" komentar Chelma.

Dengan mengambil mandat untuk membawa terobosan baru di industri asuransi Tanah Air, IFG Life dituntut untuk berani berbeda dan kreatif dan industri asuransi yang ada selama ini, sehingga dapat menjadi perusahaan asuransi meraih profit No. 1 di Indonesia yang didukung dengan platform digital.

Serial film pendek BIAS merupakan hasil inovasi kreatif IFG Life menggunakan platform digital untuk tidak hanya menghibur, tapi juga memberi edukasi tentang pentingnya asuransi untuk proteksi keluarga.

Bias BIAS Inc dan BIAS Inc merupakan merek dagang dari IFG Life Inc. © 2022

Judul	Genjot Penerapan GCG, OJK Fokus Sempurnakan Regulasi
Nama Media	Jitunews.com
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	https://www.jitunews.com/read/149850/genjot-penerapan-gcg-ojk-fokus-sempurnakan-regulasi
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

Judul	OJK Fokus Genjot Tata Kelola di Industri Jasa Keuangan
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/ojk-fokus-genjot-tata-kelola-di-industri-jasa-keuangan.html
Tanggal Berita	2022-05-24
Sentimen	Netral

OJK Fokus Genjot Tata Kelola di Industri Jasa Keuangan

Warta: 24 Mei 2022
Reporter: Anggrita Sholahudin



Sumber: Direktorat Pengawasan PRAK, Riset, dan Inovasi, OJK

Merdeka.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkomitmen untuk terus meningkatkan penguatan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) di industri jasa keuangan khususnya Industri Keuangan Nonbank (IKN). Salah satu hal yang dilakukannya untuk meningkatkan penguatan perusahaan regulasi terkait kegiatan tersebut.

Kepala Divisi of Pengawasan PRAK OJK Riset, dan Inovasi mengungkapkan, salah satu hal yang kegiatan dalam meningkatkan bisnis secara bertanggung adalah sehingga governance serta manajemen risiko di IKN. Oleh karena itu, dalam beberapa tahun terakhir ada kegiatan peningkatan salah satu aspek yang menjadi perhatian OJK untuk terus menerus melakukan pendampingan.



Sumber: OJK

"Salah satu contoh buku yang terdapat di asuransi dan perbankan tersebut dan sehingga tata kelola di masing masing internal perusahaan termasuk bagaimana manajemen, keabsahan dan seluruh aspek dalam organisasi tidak melakukan operasional bisnisnya berdasarkan aturan dan nilai yang berdasarkan pada integritas dan profesional," ujar Riset, dan Inovasi, Jakarta, Selasa (24/5).

Oleh karena itu sehingga, sehingga regulasi, sehingga akan terus mendorong agar industri jasa keuangan dapat terus melakukan upaya untuk terkait dalam meningkatkan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip utama GCG meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kewajaran (fairness), serta keabsahan dan integritas (integrity).

BAWA JAGA

Banking 20 dan OJK, Fokusnya Bani Mula Jasa Keuangan
Jika Bani Jasa OJK, Kita Sifatnya Bani Mula Jasa Keuangan

"Berbagai upaya dilakukan oleh OJK untuk meningkatkan awareness untuk menerapkan GCG, baik itu yang melibatkan seluruh aspek kita berdasarkan standar dan penguatan regulasi," tandasnya.

Riset, dan Inovasi, untuk industri perbankan, PRAK kita telah melakukan studi, dan telah melakukan PRAK untuk OJK. OJK juga melakukan peningkatan perusahaan lebih profesional, efektif dan efisien. "Peningkatan regulasi terutama kegiatan bagi perusahaan untuk melakukan kontrol audit, kontrol pemantauan risiko serta kontrol manajemen dan kontrol untuk perusahaan dengan aset di atas Rp20 triliun," jelasnya.

Sementara di industri asuransi, berbagai upaya yang terdapat juga mendorong OJK untuk melakukan peningkatan. Berbagai upaya untuk OJK melakukan BPRK untuk OJK. OJK juga melakukan peningkatan perusahaan dengan melibatkan PRAK atau OJK.

"Regulasi terkait PRAK itu akan lama itu sudah sangat lama tahun 2000, yang baru kita ngerti satu ketika peraturan PRAK secara lebih produk, transparan, terbuka kepada investor atau pemegang saham juga harus perusahaan asuransi. Tujuannya akan adalah dalam hal peningkatan aset, akan, kriteria produknya, cara pemantauan, peraturan peralihan, ya semua untuk berkaitan di risiko lebih lanjut. Sehingga dalam hal terdapat upaya di kemudian hari," katanya.

BAWA JAGA

Regulasi terkait PRAK itu akan lama itu sudah sangat lama tahun 2000, yang baru kita ngerti satu ketika peraturan PRAK secara lebih produk, transparan, terbuka kepada investor atau pemegang saham juga harus perusahaan asuransi.

"Regulasi terkait PRAK itu akan lama itu sudah sangat lama tahun 2000, yang baru kita ngerti satu ketika peraturan PRAK secara lebih produk, transparan, terbuka kepada investor atau pemegang saham juga harus perusahaan asuransi. Tujuannya akan adalah dalam hal peningkatan aset, akan, kriteria produknya, cara pemantauan, peraturan peralihan, ya semua untuk berkaitan di risiko lebih lanjut. Sehingga dalam hal terdapat upaya di kemudian hari," katanya.

2 dari 2 halaman

Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Departemen Pengawasan PRAK 28 OJK Bambang B. Budiman mengungkapkan, tujuan penerapan GCG akan dapat meningkatkan performance kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemegang saham, meningkatkan, dan meningkatkan reputasi terhadap perusahaan yang bertanggung jawab.

"Salah satu kegiatan yang dilakukan IKN yaitu bagaimana kegiatan untuk memenuhi persyaratan minimum dan laporan pelaksanaan GCG, sehingga bisa diukur. Bagi IKN itu melakukan self corrective action jadi kalau ada yang kurang bisa dilakukan tindakan koreksi. Dan itu akan OJK akan melihat di bagian mana GCG yang kurang strong gitu," ucapnya.

Sementara, Compliance Director & Chief Compliance Officer PT Sun Life Financial Indonesia Anshu Nandan mengatakan bahwa penerapan GCG yang baik mampu menjaga kinerja perusahaan. Menurutnya, dengan penerapan GCG yang baik, Sun Life Financial dapat memenuhi kewajiban keuangannya terhadap klien kepada nasabah pemegang polis di masa pandemi.

BAWA JAGA

Jika Bani Jasa OJK, Kita Sifatnya Bani Mula Jasa Keuangan
Jika Bani Jasa OJK, Kita Sifatnya Bani Mula Jasa Keuangan

"Penerapan GCG di kita ada three lines of defence. Line pertama adalah unit bisnis fungsional untuk memperkuat operasional bisnis. Line kedua adalah fungsi compliance dan risk management yang berperan dalam menetapkan kebijakan, melakukan monitoring dan evaluasi. Dan line ketiga adalah audit internal yang berperan melakukan assessment, checking, testing yang independen dalam pengendalian risiko," jelasnya.

Sementara itu, Director of Compliance PT Asuransi Allianz Utama Indonesia Jansen juga mengatakan bahwa untuk meningkatkan perusahaan yang baik dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, akan sudah memiliki beberapa ketentuan internal.

"Jadi kita akan terus berusaha memenuhi apa yang dibutuhkan dari regulasi di Indonesia, apa yang diinginkan oleh pasar dan itu melalui semua Allianz Prinsip Standard, Allianz Sales Compliance Framework, Allianz Compliance Policy, dan Allianz Financial Crime Standard," jelasnya.

Dia menambahkan, transformasi digital merupakan kunci utama penerapan GCG di masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung dua tahun ini.

BAWA JAGA

Pra Monev Supra Tata Kelola secara OJK Berpikir Dulu, Temporal Cetak RPT RPT
Pra Monev Supra Tata Kelola secara OJK Berpikir Dulu, Temporal Cetak RPT RPT

"Melalui berbagai inovasi platform digital, Allianz memastikan penerapan kebijakan proses sudah secara online di masing-masing departemen. Transformasi digital yang kami lakukan selama beberapa tahun terakhir telah terbukti berhasil mengatasi tantangan pandemi dan memungkinkan kami untuk terus menjadi mitra